

## ABSTRAK

Konsep *learning organization* mendapatkan perhatian lebih mencakup perubahan organisasi, pengembangan organisasi, dan strategi managemen untuk meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini dikarenakan kinerja organisasi akan mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya kompetensi pegawai akibat melakukan pembelajaran secara terus menerus dan berkelanjutan, namun perlu adanya budaya organisasi yang dapat mendukung dalam menerapkan *learning organization*. Budaya organisasi diidentifikasi dan dipelajari sebagai variable yang sangat penting untuk mempengaruhi perkembangan *learning organization*. Namun, apakah *learning organization* yang dimiliki perpustakaan juga mempengaruhi kinerja organisasi dan apakah budaya organisasinya akan memperkuat sama seperti halnya di organisasi profit. Hal tersebutlah yang mendasari adanya penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh *learning organization* terhadap kinerja organisasi di perpustakaan Universitas Airlangga dan apakah budaya organisasi memperkuat atau malah memperlemah hubungan tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan metode kuantitatif eksplanatif. Hasil perhitungan yang didapat dengan analisis regresi menunjukkan *learning organization* berpengaruh signifikan dengan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $10,560 > 1,683$ ) dengan taraf signifikansi 0,05, selain itu hasil R Square (koefisien korelasi) sebesar 0,855, sehingga dapat disimpulkan hubungannya sangat kuat, karena nilai R ( $0,80 < 0,885 \leq 1,00$ ): korelasi sangat kuat). Sedangkan hasil uji MRA untuk mengujur variabel moderasi menunjukkan hasil taraf signifikansi sebesar 0,710, sehingga  $< 0,05$ , maka budaya organisasi dikatakan bukan variabel moderasi.

Keyword: *learning organization*, kinerja organisasi, perpustakaan.